

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas yaitu :

1. Prof. Dr. Pangeran Arya Hoesein Djajadiningrat dapat disebut sebagai pionir historiografi Indonesia. Lahir di Kramatwatu, Serang Banten, 8 Desember 1886, dan meninggal di Jakarta, 12 November 1960 pada usia 73 tahun. Anak pasangan dari R. Bagus Djajawinata, wedana Kramatwatu dan Bupati Serang, dan ibunya adalah Ratu Salehah. Hoesein Djajadiningrat sekolah *Europesche Lagere School* (ELS) Serang. Kemudian ia sekolah di *Kok en van Diggelen* di Batavia. Disananlah ia bertemu dengan seseorang yang sangat penting dalam hidupnya, Snouck Hurgronje. Pada tahun 1899 Hoesein Djajadiningrat lulus sekolah dan melanjutkan ke sekolah HBS di Salemba. Ia lulus sekolah dan berangkat ke Belanda, Ia masuk sekolah Gymnasium. Selama lima tahun belajar di Leiden, ia menyelesaikan kuliahnya dengan menulis disertasi berjudul

Critische Beschouwing van de Sedjarah Banten (Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten) di bawah asuhan Hurgronje dengan hasil *cumlaude*.

2. Pemikiran dan kritiknya menjadi daya tarik tersendiri. Dalam salah satu karyanya yang berjudul “ Tinjauan Kritis Tentang Sejarah Banten”. Merupakan orang pribumi pertama yang menggunakan prinsip-prinsip metode sejarah. Disamping mengkritiki sumber-sumber asing tentang sejarah Banten dan sumber lokal juga dilakukan unsur-unsur kultural yang terdapat dalam historiografi tradisional, dan dengan ditunjukkan jenis-jenis subjektivitasnya. Seperti dalam pandangan Scoot, ketika masa pemerintahan Mangkubumi (wali raja) sekaligus ayah tiri Sultan Abdul Mafakhir. Orang-orang Belanda yang tidak puas dengan keputusan-keputusan wali raja, melakukan sedikit berontak dengan menembakan meriam kearah istana dari kapal mereka sedangkan berlabuh, ini menunjukkan kepada pihak penguasa (pemerintah), apa yang dilakukan orang-orang Belanda sekiranya perlu. Sejarah Banten dalam sumber lokal *Carita Purwaka Caruban Nagari*, Syarif Hidayatullah menikah dengan Nyai Kawunganten adik dari penguasa Banten saat itu,

dan dari perkawinan ini lahirlah dua anak yang diberi nama Ratu Winaon dan Sabakingking (Hasanuddin).

3. Suatu kenangan yang samar-samar, bahwa bukan Hasanudin, melainkan bapaknya yang meletakkan kekuasaan Islam di Banten, kira-kira dapat kita lihat pula dalam tradisi-tradisi bahwa apa yang diperbuat Hasanudin semuanya adalah dibawah pimpinan atau anjuran bapaknya. pada awalnya hubungan Cirebon dan Mataram bisa dikatakan bersahabat, namun lama kelamaan Cirebon jatuh di bawah pengaruh Mataram, dan pada tahun 1619 M. derajatnya turun seperti negara taklukan. Atas perintah Mataram, Cirebon menyerang Banten, akan tetapi dalam pertempuran tersebut Banten dapat mengalahkan Cirebon. Dalam peristiwa konflik antara ayah dan anak Husen Djayadiningrat menganalisisnya untuk mencari kemungkinan kandungan nilai sejarah. Akan tetapi, apa yang didapat naskah tersebut adalah manipulasi sejarah.

B. Saran

1. Untuk Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten kiranya perlu menambah sumber-sumber bacaan khususnya terkait dengan tokoh-tokoh yang cukup

berpengaruh dalam kesejarahan baik tokoh nasional maupun tokoh local.

2. Untuk para Mahasiswa khususnya Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan dapat menanamkan rasa kepedulian terhadap tokoh-tokoh kesejarahan dan mengambil pelajaran positif atas kontribusi para tokoh kesejarahan membangun bangsa ini yang lebih baik.
3. Diharapkan kepada Pemerintahan daerah untuk terus memberikan kontribusi, berupaya dalam mengembangkan kajian-kajian terkait dengan kesejarahan, sebagai upaya merekonstruksi secara sistematis kajian sejarah pada masa lampau.
4. Kepada masyarakat untuk mengambil nilai-nilai dan pelajaran positif atas kontribusi para tokoh terdahulu yang telah berjasa berjuang memajukan negara dan bangsa dengan segala kemampuan.
5. Untuk Lembaga Universitas Islam Negeri Banten, khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam. Demi menciptakan generasi yang kompetitif dan berkualitas, diharapkannya jurusan untuk

menambahkan mata kuliah khusus tentang keBantenan, untuk dosen pengajarnya juga orang-orang yang menguasai tentang kebantenan.